

## **Program Kegiatan Infak Jum'at Dalam Mengembangkan Nilai – Nilai Akhlak Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Binjai Kota**

Nurhayati<sup>1</sup>, Nurul Bariyah<sup>2</sup>, Widya Khairunnisa<sup>3</sup>, Zannatunnisya<sup>4</sup>, Sri Susanti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pembangunan Paca Budi Medan, Jl. Gatot Subroto No.km, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122  
nurhayatielang2@gmail.com

### **Abstract**

Values are something that is most important or valuable for humans and is also the essence of life. Value is a normative pattern, which determines the desired behavior for a system that is related to the surrounding environment without distinguishing between its functions and parts. Values prioritize the functioning of maintaining the pattern of the social system. Religious morals are the most important, most valuable and most basic thing for humans because apart from fulfilling human instincts, they are also able to lead humans to their ultimate goal, namely serving their God. Based on the research results, it can be concluded that the definition of Moral Values is habits of behavior referring to general rules regarding right - wrong or good and bad that apply in wider society to instill a sense of faith in children. Habituation is a process of activities carried out repeatedly which aims to make individuals accustomed to behaving, behaving and thinking in accordance with predetermined goals. The aim of the routine Friday Infaq Program in schools is to form relatively permanent student attitudes and behavior, namely the growth of caring attitudes towards others, high social values, sensitivity to the social environment and strong social interactions. This can happen because it is done repeatedly, both in the learning process and outside the learning process.

**Keywords:** Value, Friday Infaq and goals

### **Abstrak**

Nilai adalah sesuatu yang terpenting atau berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti dari kehidupan. Nilai adalah suatu pola yang normatif, yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi dan bagiannya. Nilai lebih mengutamakan berfungsinya pemeliharaan pola dari sistem sosial. Akhlak beragama adalah sesuatu yang terpenting dan paling berharga serta paling asasi bagi manusia karena selain sebagai pemenuhan naluri manusia juga mampu menghantarkan manusia kepada tujuannya yang hakiki yakni mengabdikan kepada Tuhannya. Berdasarkan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa pengertian Nilai - Nilai Akhlak adalah kebiasaan dalam bertingkah laku mengacu pada aturan-aturan umum mengenai benar - salah atau baik-buruk yang berlaku dimasyarakat luas dimana untuk menanamkan rasa keimanan pada diri anak. Pembiasaan merupakan proses kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang bertujuan untuk membuat individu menjadi terbiasa dalam bersikap, berperilaku dan berpikir sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari Program Infak Jum'at rutin di sekolah untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang relatif menetap yakni tumbuhnya sikap peduli terhadap sesama, nilai sosial yang tinggi, kepekaan terhadap lingkungan sosial dan interaksi sosial yang kuat hal ini bisa terjadi karena dilakukan secara berulang-ulang baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Nilai, Infak Jum'at dan tujuan

---

Copyright (c) 2024 Nurhayati, Nurul Bariyah, Widya Khairunnisa, Zannatunnisya, Sri Susanti

Corresponding author: Nurhayati

Email Address: nurhayatielang2@gmail.com (Jl. Gatot Subroto No.km, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122)

Received 5 July 2024, Accepted 10 July 2024, Published 18 July 2024

## **PENDAHULUAN**

Rangsangan yang baik sangat dibutuhkan anak usia dini pada masa keemasannya (golden age) karena akan sangat menentukan perkembangan anak untuk membentuk individu yang berkualitas (Nugraha et al., 2017). Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) menjadi salah satu Upaya untuk menyediakan layanan Pendidikan untuk meningkatkan kepedulian sosial pada anak usia dini.

Pendidikan tersebut merupakan media pembelajaran yang penting bagi anak usia dini untuk persiapan diri untuk menghadapi peran sebagai salah satu bagian dari kehidupan sosial Masyarakat. (nurhaelina et al., 2021). Kepedulian sosial tersebut akan membentuk karakter positif yang akan membantu peran anak dalam kehidupan sosial masyarakat sehingga pada proses pembentukan tersebut, masyarakat berharap pada seluruh lembaga penyelenggara pendidikan anak usia dini untuk tetap berkontribusi pada proses pembentukan kesadaran sosial (Jarvis, 2012). Kepedulian sosial memang sangat tepat untuk dibentuk pada usia dini, terutama usia 0 hingga 6 tahun, karena pada usia tersebut anak usia dini dapat dengan mudah menyerap materi dan optimalisasi proses perkembangan moralnya dengan pembentukan kebiasaan dan lingkungan yang positif melalui berbagai kegiatan yang mendukung (Hazizah & Ariyanti, 2019).

Pada hakikatnya semua yang ada di dunia ini adalah milik Allah SWT. Termasuk juga anak yang berakhlak baik. Anak yang berakhlak baik menjadi dambaan setiap orang tua. Yang dimaksud dengan berakhlak baik dapat dilihat dari berbagai sisi,- sisi intelegensinya, emosinya, dan nilai spiritualnya. Keberhasilan orang tua mewujudkan anak yang berakhlak baik sungguh merupakan prestasi unggul dan patut menjadi kebanggaan. Mendidik anak agar menjadi lebih baik membutuhkan keahlian spesifik yang patut dipelajari. Anak merupakan anugerah dari Allah SWT. Anak yang baru lahir mempunyai potensi untuk menjadi manusia yang percaya terhadap keberadaan Allah SWT. Potensi dasar itu perlu dikembangkan agar manusia dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengamalkan ajaran agamanya dengan baik dan benar. Potensi tersebut harus dikembangkan diawali dengan lembaga yang terkecil. Anak jika dibiasakan melakukan kebaikan sejak kecil, insyallah dia akan tumbuh menjadi orang yang baik dunia dan akhirat. Sebaliknya jika dia tumbuh ditelantarkan tanpa pengawasan, niscaya dia akan tumbuh menjadi orang yang tidak beruntung.

Berkenaan dengan praktek Infak, masyarakat Indonesia memiliki cara dan tradisi khas yang mana di setiap daerah praktek tersebut dipahami dan dilakukan secara bervariasi. Ada yang berbentuk uang, makanan, ataupun barang-barang. Metode yang digunakan pun berbeda Ada yang dilakukan secara bersama-sama ada yang dipadukan dengan tradisi lokal dan lain sebagainya. Praktek berinjak yang di lakukan oleh seorang muslim yang sudah baligh adalah hal yang sangat lumrah di lakukan , tetapi praktek berinjak yang di lakukan oleh seorang muslim yang belum baligh adalah hal yang luar biasa dikarnakan anak usia dini yang belum baligh belum mengetahui yang mana itu yang hak dan yang mana yang itu batil

Setiap lembaga pendidikan akan memberikan pembelajaran nilai-nilai positif terhadap peserta didik, begitu juga di TK Aisyiyah Bustanul Athfa Cabang Binjai Kota yang telah menerapkan program kegiatan infak jum'at disetiap hari jum'at secara rutin. Dengan adanya hal tersebut maka pengembangan nilai-nilai agama dan sosial harus ditanamkan sejak dini terhadap peserta didik. Semakin tinggi iman dan takwa seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan intelektual dan kepekaan sosialnya.

Program berinfak sangat penting ditanamkan pada setiap jenjang pendidikan agar peserta didik kelak menjadi manusia yang memiliki kepekaan sosial. Bangsa yang maju ditentukan oleh kualitas dan karakteristik bangsa itu sendiri, melalui sistem pendidikan yang mencetak (output) peserta didik, selain pintar secara akademis, juga pintar dalam mengaplikasikan ilmunya. berinfak merupakan kegiatan berbagi untuk sesama manusia. Penanaman nilai ini bisa melalui metode keteladanan, nasihat, dan pembiasaan, serta melalui pendekatan perilaku sosial dan perkembangan moral afektif. Program pengembangan nilai – nilai akhlak pada anak dapat dilakukan antara lain, kegiatan berinfak setiap hari Jum'at, baksos, kerja bakti, menjenguk teman ketika ada teman yang sakit atau terkena musibah dengan penanaman nilai-nilai tersebut maka peserta didik dapat terbiasa untuk peduli terhadap teman, guru, serta terhadap lingkungan sosial.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Binjai Kota merupakan sekolah milik organisasi besar di negara Indonesia ini yaitu milik ormas Islam Muhammadiyah yang didirikan pada tanggal 01 April tahun 1963 di Binjai. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Binjai Kota menerapkan pendidikan karakter dengan mengusung pendidikan Islam rabbani. Taman pendidikan ini menerapkan pembelajaran budi pekerti melalui penerapan ajaran Islam yang mengedepankan keseimbangan berupa keseimbangan peran orang tua, guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni mencetak generasi yang berbudi luhur berakhlak mulia menjadi generasi Rabbani. Salah satu program yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Binjai Kota adalah kegiatan Infak Jum'at rutin yang dilakukan pada setiap hari jumat setelah anak – anak siap melaksanakan kegiatan sholat dhuh. Program Infak jum'at rutin ini dibuat dengan tujuan untuk mengembangkan nilai – nilai akhlak anak yaitu dengan terbukanya rasa kepekaan terhadap sesama, kepedulian terhadap orang lain yang membutuhkan, keterbukaan dengan kondisi lingkungan yang ada disekitar.

Kegiatan Infaq Bertujuan untuk mengajarkan kepada anak agar gemar bersedekah sejak dini dengan harapan dapat diamalkan secara rutin sampai kelak dewasa dan menumbuhkan sikap peduli dengan sesama manusia. Guru juga mengenalkan manfaat infak kepada murid - murid seperti dengan berinfak akan membuka pintu rezekinya dan allah akan melipat gandakan pahala sedekah. Meskipun ada kegiatan Infak Jumat di lembaga ada anak masih membutuhkan arahan di dalam berbagi makanan, kegiatan infak, santunan anak yatim, santunan lansia, berbagi mainan berbagi alat tulis. Adapun sumber anggaran untuk santunan tersebut berasal dari kotak amal sekolah yang setiap hari jumat yang dianjurkan anak - anak untuk bersedekah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif (Moleong, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan nilai – nilai akhlak pada pendidikan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Binjai Kota. Subjek dalam penelitian ini adalah murid di kelas B IV di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Binjai Kota. Penentuan sumber informasi dilakukan dengan teknik purposive sampling yang dipilih dengan tujuan dan pertimbangan

tertentu. Metode pengumpulan data dilakukan dengan natural setting (kondisi alamiah), data primer, data sekunder, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi dan verifikasi data. Teknik analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas. Langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Berdasarkan hasil observasi lapangan maka peneliti menemukan bahwa Program Kegiatan Infak Jum'at dapat membentuk implementasi religius dalam mengembangkan nilai – nilai akhlak disekolah seperti berikut:

1. Membentuk siswa berpikir rasional, dewasa, dan bertanggung jawab.
2. Mengembangkan sikap mental yang terpuji.
3. Membina kepekaan sosial anak didik.
4. Membangun mental optimis dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan.
5. Membentuk kecerdasan emosional.
6. Membentuk anak didik yang berwatak pengasih, penyayang, sabar, beriman, takwa, bertanggung jawab, amanah, jujur, adil, dan mandiri.
7. Membentuk kecerdasan spiritual.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan observasi yang dilakukan bahwa penerapan nilai-nilai akhlak pembiasaan Infak Jum'at di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Binjai Kota sudah berjalan dengan baik. Bahwa dengan memberikan contoh dan sikap teladan guru kepada siswa maka siswa mengerti dan memahami berperilaku dan berakhlakul karimah dengan adanya contoh teladan pembiasaan yang telah diajarkan oleh guru di sekolah. Selain itu, peran serta media dan metode pembelajaranpun sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan anak dalam menyerap materi yang telah diajarkan. Hal itu menunjukkan bahwa Program Kegiatan Infak Jum'at yang dilakukan rutin setiap hari Jum'at telah mampu dan berhasil mengembangkan nilai – nilai akhlak pada anak usia dini menjadi lebih baik, karena anak menjadi lebih peka terhadap lingkungan sosial, anak memiliki sikap kepedulian sosial serta kedisiplinan yang tinggi.

Guru sebagai ujung tombak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan penanaman sifat terpuji mempunyai otoritas penuh dalam pembentukan perilaku peserta didik yang ditunjukkan melalui ucapan dan perbuatan. Oleh karena itu, guru perlu menempatkan diri sebagai contoh teladan dan figur kedua setelah orang tua yang dapat digugu dan ditiru sebagai *role model* atau *living example* serta memberikan pembiasaan pada peserta didik. Untuk menghadapi semakin derasny arus globalisasi teknologi informasi saat ini, sangat diperlukan menanamkan nilai-nilai budi pekerti secara sistematis

dan berkelanjutan mulai dari tingkat pendidikan terendah yakni pada pendidikan anak usia dini. Keteladanan orang tua, pendidik, dan masyarakat dalam berperilaku dan bertutur kata yang baik sangat diharapkan untuk menciptakan generasi muda yang berbudi pekerti dari warisan para luhur.

Disarankan agar orang tua dan guru menjadi garda terdepan untuk selalu mendampingi anak usia dini, sehingga pengembangan nilai – nilai akhlak mulia akan selalu melekat pada setiap anak. Dengan suksesnya penerapan nilai-nilai akhlak ini diharapkan anak mampu melakukan kebaikan-kebaikan dan dapat menghindari keburukan-keburukan sehingga dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, dimasa sekarang dan masa depan sehingga tumbuh menjadi anak yang cerdas, peduli dan berakhlak mulia.

## **REFERENSI**

- Akbar, S. 2014. “Model Pendidikan Karakter yang Baik di SD (Studi Lintas Situs Best Practices”. *Jurnal Sekolah Dasar Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*.23, (2) :139- 151.
2013. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Utami & Rahayu. 2014. “Implementasi Teknik Klarifikasi Nilai Berbantuan Foklor dalam Pembentukan karakter ke- Indonesiaan Siswa Kelas V SD”. *Jurnal Pendidikan PAUD*. 4(1):71-83
- Sulthoni. Peranan Sekolah dalam Menanamkan Nilai-nilai Sekolah Dasar. Tahun 25 Nomor 2, November 2016, hlm 100-108.
- Aulia Laily Rizqina, B. S. (2020). Peran Pendidik dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 18–29.
- Nugraha, D., Apriyana, S., & Veronicha, R. K. (2017). Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 30–39
- BARIYAH, NURUL, et al. "PENERAPAN SIFAT TERPUJI MELALUI PEMBIASAAN SEDEKAH DI TK ABA KARTINI CABANG BINJAI KOTA: IMPLEMENTATION OF PRAISEABLE QUALITIES THROUGH THE HABIT OF ALMS IN ABA KARTINI KINDERGARTEN BINJAI CITY BRANCH." *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.1 (2024): 30-34.